

**SKRIPSI**  
**PENERAPAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP**  
**KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SD**

**Oleh:**

**RIZA WAHYUNI**

**1701050035**



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1441 H / 2020 M**

**SKRIPSI**  
**PENERAPAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP**  
**KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SD**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**

**RIZA WAHYUNI**

**1701050035**

**Pembimbing 1 : Dr. Akla, M.Pd**

**Pembimbing 2 : Yunita Wildaniati, M.Pd**

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro**

**1441 H / 2020 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725)41507 : Fax. (0725)47296 : website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) : E-mail:  
[iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

---

**PERSETUJUAN**

Nama : RIZA WAHYUNI

NPM : 1701050035

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Judul : PENERAPAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
MATEMATIS SISWA

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd  
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, Juni 2020

Dosen Pembimbing II

Yunita Wildaniati, M.Pd.  
NIP. 19870630 20150 3 2003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725)41507 : Fax. (0725)47296 : website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) : E-mail:  
[iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

---

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalammu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami melakukan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi yang telah disusun oleh saudari:

Nama : RIZA WAHYUNI  
NPM : 1701050035  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PENERAPAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP  
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I

Metro, Juni 2020  
Dosen Pembimbing II

Dr. Akla, M.Pd  
NIP. 19800607 200312 2 003

Yunita Wildaniati, M.Pd.  
NIP. 19870630 20150 3 2003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd  
NIP. 19700721 199903 1 003

**ABSTRAK**  
**PENERAPAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP**  
**KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SD**

**Oleh:**

**RIZA WAHYUNI**  
**NPM. 1701050035**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas V SDN 1 Jabung yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan tes dan angket sedangkan teknik analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan regresi sederhana adalah  $Y = 100,892 + (-0,824)$  dengan nilai korelasi sebesar  $-0,152$  dan signifikansi  $0,523 > 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran jarak jauh tidak berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung.

**Kata kunci: Pembelajaran Jarak Jauh, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis siswa**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725)41507 : Fax. (0725)47296 : website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) : E-mail:  
[iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

---

### **ORISINALITAS PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIZA WAHYUNI

NPM : 1701050035

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2020

Penulis

**RIZA WAHYUNI**  
NPM. 1701050035

## **MOTTO**

**“Sesungguhnya jika engkau meninggalkan sesuatu karena Allah, niscaya  
Allah akan memberi ganti padamu dengan yang lebih baik”**

**(HR Ahmad)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Hasil karya tulis ilmiah ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda Ibrahim S.Pd. M.M dan Ibunda Siti Halimah S.Pd.I yang telah memberikan dukungannya baik secara materi dan do'anya sehingga saya bisa berada dititik ini. Terimakasih karena sudah memberikan semua kasih sayang dan semua yang terbaik untuk saya.
2. Nenek saya tercinta, Maryamah. Terimakasih nek karena sudah membantu mengasuh dan menjaga saya sewaktu kecil dan terimakasih telah memberikan banyak kasih sayang beserta do'a untuk saya.
3. Kakak saya Novita Hidayati S.Pd yang telah banyak memberikan motivasi dan mau mendengar keluh kesah saya selama ini. Terimakasih karena sudah menjadi tauladan terbaik untuk saya, dan terimakasih telah tumbuh dan banyak belajar bersama dalam memaknai kehidupan ini.
4. Kedua adik saya, Putri Ramadhani dan Andika Wahyudi. Terimakasih karena sudah menjadi adik yang menyebarkan dan menggemaskan dalam satu waktu. Terimakasih karena telah menjadi musuh dan teman terbaik selama ini. Kedepannya Batin akan melakukan yang terbaik agar dapat menjadi tauladan terbaik untuk kalian.



5. Keponakan saya Akhdan Ziyad yang lahir ditengah-tengah kesibukan menyusun proposal. Terimakasih telah hadir didunia dan menjadi keponakan yang menggemaskan, dan terimakasih karena senyum dan tingkah menggemaskan mu menjadi motivasi Bunda dalam menyelesaikan skripsi ini. Bunda harap kamu tumbuh menjadi anak yang sehat, cerdas dan berakhlak.
6. Kepada seluruh teman-teman PGMI A yang telah kebersamai saya dalam perjalanan menuntut ilmu selama 8 semester di IAIN Metro. Terkhusus saudari Mar'atus Soleha yang telah menemani dan menjadi tempat saya untuk berkeluh kesah dipenghujung perkuliahan ini.
7. Kepada teman KKN saya, Rizka Tri Andini dan Pundi Restu Lulul Hakiki yang telah menemani saya dipenghujung perkuliahan ini.
8. Kepada seluruh dosen, staff dan pihak IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman selama saya menuntut ilmu di IAIN Metro ini.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*hirabbil 'alamini, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro, Bapak H. Nindia Yuliwalandana, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGMI, Ibu Dr. Akla, M.Pd selaku Pembimbing I, dan Ibu Yunita Wildaniati, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberi bimbingan, pengarahan dan motivasi kepada penulis.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Metro, 1 Juni 2021

Penulis

**RIZA WAHYUNI**  
**NPM. 1701050035**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6

F. Penelitian Relevan .....	7
-----------------------------	---

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pembelajaran Jarak Jauh.....	9
1. Pembelajaran Matematika.....	11
2. Materi Matematika.....	13
3. Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SD .....	16
B. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	17
1. Pengertian Dan Karakteristik.....	17
2. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	20
C. Hipotesis Penelitian .....	22

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian.....	24
B. Definisi Operasional Variabel Bebas Dan Terikat .....	25
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Instrumen Penelitian .....	28
F. Teknik Analisis Data .....	34

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	40
--------------------------	----

1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	40
2. Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SD .....	44
B. Pembahasan .....	55

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	59
B. Saran.....	60

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ....	64
Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	65
Tabel 3.3 Pedoman Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah .....	65
Tabel 3.4 Klasifikasi Indeks Daya Beda .....	66
Tabel 3.5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	66
Tabel 3.6 Skala Likert .....	66
Tabel 3.7 Klasifikasi TCR.....	66
Tabel 4.1 Identitas SDN 1 Jabung.....	66
Tabel 4.2 Daftar Tenaga Kependidikan SDN 1 Jabung .....	67
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik SDN 1 Jabung .....	68
Tabel 4.4 Rombongan Belajar SDN 1 Jabung .....	68
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Pengisian Tes Soal Uraian .....	68
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Pengisian Angket .....	69
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas .....	69
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas X.....	70
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Y.....	70
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tes Uraian .....	70
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket .....	70
Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Daya Beda .....	70
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran .....	71

Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Nilai Siswa .....	71
Tabel 4.15 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Pengisian Angket.....	72
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data.....	73
Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Uji Linieritas Data .....	74
Tabel 4.18 Hasil Perhitungan Analisis Korelasi Data.....	74
Tabel 4.19 Hasil Perhitungan Analisis Koefisien Determinasi Data .....	74
Tabel 4.20 Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linier Sederhana .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kubus.....	76
Gambar 2.2 Balok .....	76
Gambar 3.3 Chatt Dengan Wali Kelas V SDN 1 Jabung.....	77



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline .....	80
Lampiran 2. Alat Pengumpulan Data .....	83
Lampiran 3. Lembar Hasil Kerja Siswa .....	91
Lampiran 4. Lembar Hasil Angket Siswa .....	111
Lampiran 5. Data Siswa Kelas V SDN 1 Jabung .....	131
Lampiran 6. Surat Balasan Pra Survey .....	139
Lampiran 7. Surat Bimbingan Skripsi .....	140
Lampiran 8. Surat Balasan Research .....	141
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Research .....	142
Lampiran 10. Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	143
Lampiran 11. Surat Bebas Pustaka IAIN Metro .....	158
Lampiran 12. Surat Bebas Pustaka Jurusan PGMI .....	159

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia. Majunya suatu bangsa dapat dilihat dari berbagai macam aspek, termasuk dalam aspek pendidikan karena pendidikan dengan mutu yang baik pada suatu bangsa pasti akan mencetak generasi-generasi dan sumber daya manusia yang berkualitas.

Salah satu mata pelajaran yang paling penting dipelajari oleh siswa sekolah dasar adalah matematika, karena mata pelajaran ini banyak berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Matematika juga merupakan mata pelajaran yang membahas tentang benda-benda abstrak dan berhubungan dengan bilangan. Sehingga dalam proses pembelajaran matematika disekolah harus memperhatikan kemungkinan yang berkaitan untuk masa depan.<sup>1</sup>

Inti dari pembelajaran matematika yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah. Branca dalam Nur Birillina dan Sri Hartatik menuturkan bahwa pemecahan masalah menjadi hal yang penting untuk dimiliki karena: a) Tujuan umum dari pembelajaran matematika adalah pemecahan masalah, b) Metode, strategi dan prosedur

---

<sup>1</sup>Rora Rizky Wandini, Maya Rani Sinaga, "Permainan Ular Tangga Dan Kartu Pintar Pada Materi Bangun Datar," Jurnal Pendidikan Dan Matematika Vol. 3 No.1 Januari – Juni 2019, 42

pemecahan masalah merupakan pokok kurikulum matematika, dan c) Kemampuan dasar dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan pemecahan masalah.<sup>2</sup>

Mata pelajaran matematika membutuhkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah-masalah matematis, dan didalam penerapan pembelajaran matematika pasti terdapat perbedaan antara siswa satu dengan siswa lainnya. Ada siswa yang mempunyai kemampuan memahami soal dan dapat memecahkan masalah matematis dengan baik dan ada juga siswa yang mempunyai kemampuan memahami soal kurang baik dan belum bisa memecahkan masalah matematis dengan baik. Soal pemecahan masalah merupakan soal yang selalu menjadi momok bagi siswa yang belajar matematika karena untuk menyelesaikannya diperlukan kemampuan.

Saat ini Indonesia masih dalam keadaan pandemi, mulai dari datangnya wabah virus Corona atau biasa disebut Covid-19 pada bulan Maret tahun 2020, pemerintah Indonesia beserta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat keputusan untuk meliburkan sekolah secara tatap muka dan memberlakukan program pembelajaran jarak jauh untuk menghambat penyebaran virus Corona.

Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan media yang memungkinkan interaksi antara guru dan

---

<sup>2</sup>Nur Birillina1, Sri Hartatik, "Pengaruh Model Pembelajaran Number Head Together Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Di Kelas III SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya," *Journal of Mathematics Education, Science and Technology* Vol.4 No.2 Desember 2019, 219

siswa. Pembelajaran jarak jauh termasuk pembelajaran yang diberikan kepada siswa yang tidak berkumpul bersama disatu tempat secara rutin untuk menerima pelajaran secara langsung. Materi pembelajaran dikirimkan kepada siswa untuk dipahami dan dikerjakan, kemudian dievaluasi oleh guru yang bersangkutan.<sup>3</sup> Dari hasil penelitiannya, disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di SDIT Cendikia Purwakarta dengan beberapa metode cukup efektif.

Dogmen dalam Zainal Abidin, Hudaya dan Anjani menjelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (*Self Study*). Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang direncanakan ditempat lain atau diluar tempat mengajar dan ketika pembelajaran berlangsung tidak terjadi tatap muka langsung antara guru dan siswa.<sup>4</sup> Dari hasil penelitiannya, disimpulkan bahwa proses pembelajaran jarak jauh cukup efektif meskipun masih ada hambatan yang mengganggu.

Berdasarkan hasil penelitian Anggy Giri Prawiyogi dan Zainal Abidin dkk, disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh mempunyai pengaruh yang positif dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19 ini.

Pada tanggal 10 Agustus 2020 dilakukan wawancara di SDN 1 Jabung kepada wali kelas V (Rohana, S.Pd) menunjukkan bahwa

---

<sup>3</sup>Anggy Giri Prawiyogi, "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di SDIT Cendikia Purwakarta," Jurnal Pendidikan Dasar Mei 2020, 95

<sup>4</sup>Zainal Abidin, Adeng Hudaya dan Dinda Anjani, "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19" Research and Development Journal Of Education Oktober 2020, 135

dalam pelaksanaan pembelajaran matematika, siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika dimasa pandemi ini.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu siswa kelas V SDN 1 Jabung yaitu M. Dzaki. Menurut M. Dzaki mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang kurang disukainya karena matematika harus banyak berfikir dan menghitung. Pada saat proses pembelajaran matematika, M. Dzaki kurang bisa memahami materi dan mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal pemecahan masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SDN 1 Jabung masih kesulitan dalam pemecahan masalah matematis dan sampai pada saat ini pembelajaran jarak jauh masih diterapkan di Indonesia. Biasanya siswa akan diberikan pembelajara secara langsung untuk melihat kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, namun karena terkendala oleh keadaan pandemi maka kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada penelitian ini akan dilihat melalui proses pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SD.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang menyukai mata pelajaran matematika
2. Indonesia masih menerapkan pembelajaran jarak jauh karena adanya virus corona hingga saat ini.
3. Siswa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal kemampuan pemecahan masalah matematis dalam proses pembelajaran matematika.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran jarak jauh.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung.

## **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Adakah pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung?”

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung.

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **a. Bagi siswa**

Mampu mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis selama pembelajaran jarak jauh berlangsung.

#### **b. Bagi guru**

Guru dapat mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan dapat mengambil tindakan untuk keberlangsungan pembelajaran jarak jauh agar dapat mencapai tujuan dengan maksimal.

#### **c. Bagi sekolah**

Sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu sekolah terkait dengan kegiatan belajar mengajar (KBM)

terutama dalam proses pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi ini.

d. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman dilapangan tentang penerapan pembelajaran jarak jauh dan menjadikan penelitian ini sebagai proses pembelajaran sebagai bekal ketika menjadi seorang pendidik nantinya.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang telah dilakukan terdahulu, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh:

1. Dian Dame Tinambunan, Maman Fathurrohman, Etika Khaerunnisa, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP.” Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa model *Number Head Together* (NHT) berpengaruh sangat positif terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.

Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang kemampuan pemecahan masalah matematis. Perbedaan antara penelitian relevan diatas dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian relevan ini menerapkan model *Number Head Together*



(NHT) untuk siswa SMP, sedangkan penelitian yang peneliti buat menerapkan pembelajaran jarak jauh untuk siswa SD, penelitian diatas menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang peneliti buat menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.<sup>5</sup>

2. Anggy Giri Prawiyogi, dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di SDIT Cendikia Purwakarta.” Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di SDIT Cendikia Purwakarta dengan beberapa metode cukup efektif untuk dilakukan.

Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran jarak jauh. Perbedaan antara penelitian relevan diatas dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian relevan ini menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang peneliti buat menggunakan deskriptif kualitatif, penelitian yang relevan ini mencari efektivitas pembelajaran jarak jauh sedangkan penelitian yang peneliti buat untuk melihat penerapan pembelajaran jarak jauh terhadap pemecahan masalah matematis siswa SD.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Dian Dame Tinambunan, Maman Fathurrohman, Etika Khaerunnisa, “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP,*” Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika Vol.2 No. 1 Juni 2020, 52

<sup>6</sup>Anggy Giri Prawiyogi, Ibid, 101

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pembelajaran Jarak Jauh**

Keadaan Indonesia saat ini masih dalam keadaan pandemi covid-19 yang mengakibatkan banyak kegiatan keseharian yang harus dialihkan diantaranya sekolah, sekolah diliburkan sebagai upaya pencegahan virus covid-19 agar tidak menyebar semakin parah. Karena tidak diperbolehkan untuk berkerumun termasuk dalam hal sekolah maka pembelajaran jarak jauh dipilih sebagai alternatif yang tepat.

Pembelajaran jarak jauh merupakan metode mengajarkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan cara menerapkan dan memanfaatkan teknologi yang dapat mengolah materi pembelajaran yang berkualitas secara menyeluruh sehingga dapat digunakan secara bersamaan oleh siswa yang tempat tinggalnya berbeda-beda.<sup>7</sup>

Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang diberikan kepada siswa yang tidak berkumpul bersama dalam suatu ruangan atau tempat secara terus-menerus untuk menerima pelajaran secara tatap muka secara langsung dari guru.

---

<sup>7</sup>Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009), 23

Pembelajaran jarak jauh memiliki karakteristik yaitu adanya keterpisahan, baik keterpisahan secara fisik, psikologis dan komunikasi antara guru dan siswa. Sesuai dengan karakteristik pembelajaran jarak jauh, adanya keterpisahan antara guru dan siswa dapat diatasi dengan pemanfaatan kemajuan teknologi yang ada.<sup>8</sup>

Kemajuan teknologi pada saat ini sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh karena saat ini sangat banyak media yang mendukung dan dinilai dapat memfasilitasi guru dan siswa untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Media yang ada pada saat ini dan sering digunakan dalam pembelajaran jarak jauh salah satunya adalah *WhatsApp*. *WhatsApp* merupakan salah satu media komunikasi yang sering dipakai oleh sebagian besar penduduk Indonesia, penggunaan *WhatsApp* sudah menjadi media yang sering dipakai dalam hal berkomunikasi untuk memenuhi kepentingan masing-masing.<sup>9</sup>

Tujuan pembelajaran jarak jauh adalah memberikan kesempatan kepada siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran konvensional secara tatap muka.<sup>10</sup> Pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat mengatasi masalah yang ada pada saat ini, terutama pada masa

---

<sup>8</sup>Isniatun Munawaroh, "Virtual Learning Dalam Pembelajaran Jarak Jauh", Majalah Ilmiah Pembelajaran No.2 Vol. 1 Oktober 2005, 173

<sup>9</sup>Nurul Astuti Yensi, "Efektivitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media *WhatsApp* Group Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid-19)", Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia Vol.5 No.2 Juni 2020, 66

<sup>10</sup>Munir, Ibid, 25

pandemi covid-19 yang menyebabkan siswa harus melaksanakan pembelajaran dari rumah masing-masing.

### **1. Pembelajaran Matematika**

Pembelajaran merupakan kegiatan interaksi dua arah antara guru dan siswa, guru berperan sebagai pengajar dan siswa sebagai pelajar. Untuk mencapai tujuan dalam kegiatan pembelajaran, guru harus memperhatikan asas serta teori belajar yang akan digunakan.<sup>11</sup>

Matematika adalah salah satu ilmu yang bersifat umum sekaligus sebagai pondasi perkembangan teknologi, oleh karenanya matematika sangat berperan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan mendongkrak kemajuan pemikiran manusia.<sup>12</sup> Matematika juga merupakan bagian dari konsep abstrak yang mengikutsertakan simbol, jadi sebelumnya kita harus memahami konsep matematika sebelum mengoperasikan simbol tersebut.<sup>13</sup>

Pembelajaran matematika merupakan kegiatan belajar yang terstruktur tentang pola serta hubungan dan simbol. Dalam pembelajaran matematika, siswa diwajibkan untuk mencari dan memahami konsep yang dipelajari. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator guna membimbing siswa untuk menemukan pengetahuannya.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup>Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 61

<sup>12</sup>Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, Ibid, 345

<sup>13</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 191

<sup>14</sup>Haruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 4

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pembelajaran matematika merupakan kegiatan pembelajaran dua arah antara guru dan siswa yang berhubungan dengan angka, simbol dan konsep matematika yang dilakukan secara terstruktur.

Tujuan pembelajaran matematika sesuai yang telah disampaikan oleh Depdiknas, antara lain:

- a. Memahami konsep matematika, hubungan antar konsep, dan menerapkan ide dalam pemecahan masalah dengan baik.
- b. Menerapkan logika serta estimasi akuntansi, kecurangan akuntansi, generalisasi dan penjelasan.
- c. Memahami masalah, merancang model matematika, memecahkan masalah dan menginterpretasikan solusi.
- d. Menjelaskan situasi atau tanda dengan simbol, bagan, diagram, atau media lainnya.
- e. Menerapkan matematika dalam kehidupan.<sup>15</sup>

Pada masa pandemi covid-19 ini, untuk menghindari kerumunan dan dalam rangka menerapkan aturan pemerintah untuk menjaga jarak guna memutus rantai penyebaran virus corona maka pembelajaran matematika di SDN 1 Jabung dilakukan dengan sistem jarak jauh.

---

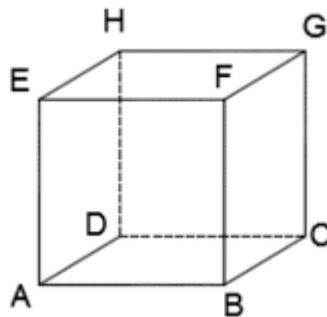
<sup>15</sup>Muhammad Daut Siagian, "Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika," *Journal Of Mathematics Education And Science*, Vol.2 No. 1, Oktober 2016, 63-64

## 2. Materi Matematika

### a. Pengertian Kubus

**Gambar 2.1**

**Kubus**

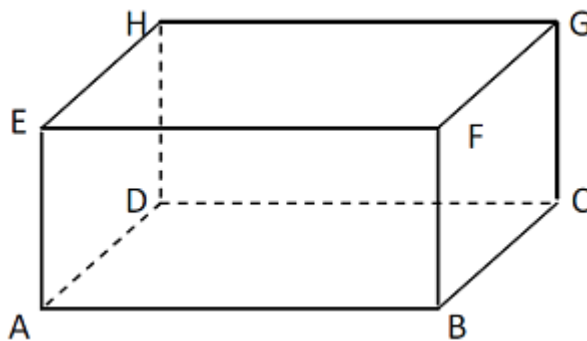


Kubus merupakan suatu bangun ruang yang semua sisinya berbentuk persegi dan semua rusuknya sama panjang.

### b. Pengertian Balok

**Gambar 2.2**

**Balok**



Balok merupakan sebuah bangun ruang yang memiliki tiga pasang sisi yang ukurannya sama dan saling berhadapan serta memiliki bentuk persegi panjang. Balok memiliki 6 sisi, 12 rusuk dan 8 titik sudut.

c. Unsur-unsur Kubus

- 1) Bidang, Bidang merupakan daerah yang membatasi bagian luar dan bagian dalam dari suatu bangun ruang.
- 2) Rusuk, rusuk kubus merupakan garis potong antara dua sisi bidang kubus dan terlihat seperti kerangka yang menyusun kubus. Rusuk kubus ABCD.EFGH adalah AB, BC, CD, DA, EF, FG, GH, HE, AE, BF, CG dan DH.
- 3) Titik sudut, titik sudut kubus merupakan titik potong antara dua rusuk. Kubus ABCD.EFGH memiliki titik sudut, yaitu titik A, B, C, D, E, F, G, dan H.

d. Unsur-unsur Balok

- 1) Bidang, bidang atau bisa juga disebut dengan sisi merupakan wilayah yang membatasi bagian luar dengan bagian dalam dari suatu bangun ruang balok. Bidang ABCD pada balok merupakan bidang alas sedangkan EFGH merupakan bidang atas atau tutup, bidang ADHE merupakan bidang kiri sedangkan merupakan bidang kanan, bidang ABFE merupakan bidang depan sedangkan DCGH merupakan bidang belakang.
- 2) Rusuk, garis potong antara dua sisi atau bidang balok dan terlihat seperti kerangka yang menyusun balok dapat disebut rusuk. Pada gambar balok tersebut, ABCD.EFGH memiliki

12 rusuk yaitu: AB, BC, CD, DA, EF, FG, GH, HE, AE, BF, CG, dan DH.

- 3) Titik sudut merupakan titik yang berada pada sudut dari bangun ruang, pada gambar tersebut dapat diketahui bahwa titik sudut balok yaitu titik A, B, C, D, E, F, G, dan H.

e. Sifat Kubus

- 1) Semua sisi dan rusuk kubus berbentuk persegi
- 2) Diagonal bidang dan diagonal ruang kubus semua berukuran sama panjang.
- 3) Setiap bidang diagonal kubus berbentuk persegi panjang.

f. Sifat Balok

- 1) Terdapat enam sisi berbentuk persegi panjang yang tiap pasangannya kongruen. Bangun ruang balok memiliki tiga pasang bidang persegi panjang yang kongruen, yaitu:  $ABFE = DCGH$ ,  $ADHE = BCGF$ , dan  $ABCD = EFGH$ .
- 2) Terdapat 12 rusuk dengan kelompok panjang rusuk sama panjang yaitu: rusuk  $AB = DC = EF = HG$ , rusuk  $AE = DH = BF = CG$ , dan rusuk  $AD = BC = EH = FG$ .
- 3) Terdapat 8 titik sudut, yaitu: titik A, B, C, D, E, F, G, dan H.
- 4) Terdapat 12 diagonal bidang, yaitu: AC, BD, BG, dan CF
- 5) Terdapat 4 diagonal ruang yang sama panjang dan berpotongan disatu titik, yaitu: AG, BH, CE, dan DF.



6) Terdapat 6 bidang diagonal persegi panjang dan setiap pasangannya kongruen, yaitu: bidang ACGE, BGHA, AFGD, dan BEHC.

g. Volume Kubus

Untuk menghitung volume kubus, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$V = S^3$$

Keterangan:

S = Sisi

h. Volume Balok

Untuk menghitung volume balok, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$V = p.l.t$$

Keterangan:

V = Volume

p = Panjang

l = Lebar

t = Tinggi

### **3. Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD**

Penerapan pembelajaran jarak jauh di SDN 1 Jabung dilakukan dengan menggunakan media berupa *WhatsApp*, guru memberikan

tugas melalui group *WhatsApp* dan siswa mengerjakan tugas di rumah masing-masing sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru.

Sesuai dengan indikator pemecahan masalah pendapat dari Rosyid dan Listiani yang dijadikan sebagai acuan, maka indikator kemampuan pemecahan masalah matematis yang akan dicapai pada penelitian ini adalah:

- a. Mengidentifikasi masalah, memahami masalah dengan benar, menyebutkan apa yang diketahui dan ditanya dalam masalah.
- b. Merencanakan penyelesaian masalah, menyatakan dan menuliskan model atau rumus yang digunakan untuk menyelesaikan masalah.
- c. Menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana, melakukan operasi hitung dengan benar.
- d. Mengevaluasi, menarik kesimpulan dari jawaban yang diperoleh dan mengecek kembali perhitungan yang diperoleh.

## **B. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis**

### **1. Pengertian Dan Karakteristik**

Pada kurikulum matematika, bagian terpenting yang termasuk didalamnya adalah pemecahan masalah. Didalam proses pembelajaran matematika, siswa dituntut untuk menerapkan pengalaman pemecahan masalah untuk menyelesaikan pemecahan masalah yang bersifat tidak

rutin.<sup>16</sup>

Dalam standar isi pada Permendiknas No. 22 Tahun 2006 dinyatakan bahwa kemampuan memecahkan masalah matematika yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh adalah salah satu dari tujuan mata pelajaran matematika.<sup>17</sup>

Pemecahan masalah matematis merupakan tindakan nyata yang dilakukan siswa untuk mencari penyelesaian dan jawaban dari suatu soal atau permasalahan matematis. Dalam prosesnya, pemecahan masalah dimulai dengan memahami masalah itu sendiri baik berupa cerita, data maupun angka.

Dari hasil wawancara berbasis masalah yang telah dilakukan Yimer dan Ellerton kepada 17 calon guru, menghasilkan beberapa identifikasi tentang fase pemecahan masalah berdasarkan perilaku kognitif dan metakognitif yaitu internalisasi, transformasi, pelaksanaan, formulasi, pengaitan, dan evaluasi.<sup>18</sup>

Kemampuan merupakan keahlian dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu, pemecahan yaitu tindakan atau perilaku seseorang untuk menyelesaikan sesuatu, dan masalah matematis adalah sesuatu yang menantang dan membutuhkan penyelesaian yang berhubungan dengan matematika. Jadi, kemampuan pemecahan masalah adalah

---

<sup>16</sup>Goenawan Roebiyanto dan Sri Harmini, *Pemecahan Masalah Matematika* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 14

<sup>17</sup>*Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi* (Jakarta: Depdiknas, 2006), 346

<sup>18</sup>Jackson Pasini Mairing, *Pemecahan Masalah Matematika* (Bandung: Alfabeta, 2018),

situasi dimana seseorang dapat menyelesaikan suatu masalah matematis.

Untuk memperoleh kemampuan pemecahan matematis, siswa sedini mungkin harus ditanamkan tentang kemampuan pemecahan matematis agar terasah dan dapat digunakan dalam menyelesaikan masalah matematis dalam kehidupan sehari-hari. Ada beberapa karakteristik kemampuan masalah yang harus dimiliki siswa, yaitu:

a. Keterampilan dalam menerjemahkan soal.

Dalam keterampilan menerjemahkan soal ini, siswa harus memahami soal dan menerjemahkan soal baik berupa angka maupun kalimat lalu disajikan kembali. Ada beberapa hal penting yang diperlukan siswa yaitu keterampilan matematika, kemampuan verbal, imajinasi dan ingatan yang kuat tentang pengalaman belajar sebelumnya.

b. Keterampilan dalam memilih strategi.

Setelah soal tersebut dipahami dan disajikan kembali, maka selanjutnya siswa harus menentukan strategi yang akan di gunakan untuk menyelesaikan pemecahan soal. Beberapa strategi pemecahan soal yang dapat digunakan siswa diantaranya: Membuat tabel, memecah tujuan, uji coba, berfikir logis, bekerja dari belakang, atau mengadakan *trial and error*.

c. Keterampilan dalam mengadakan operasi bilangan.

Keahlian yang diperlukan siswa dalam memecahkan masalah adalah berhitung. Keterampilan operasi bilangan berhubungan antara rangsangan-jawaban. Keterampilan operasi bilangan dapat dilatih dengan mengerjakan latihan-latihan menyelesaikan soal sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan matematis siswa.<sup>19</sup>

## 2. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan masalah matematis. Adapun indikator kemampuan pemecahan masalah matematis adalah sebagai berikut:

- a. Menunjukkan pemahaman masalah, mencakup kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur yang dibutuhkan.
- b. Mampu menyusun model matematika, mencakup kemampuan merumuskan masalah keadaan sehari-hari dalam matematika.
- c. Memilih dan mengembangkan strategi pemecahan masalah, mencakup kemampuan menghadirkan beberapa kemungkinan dan alternatif penyelesaian rumus-rumus atau pengetahuan mana yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah tersebut.

---

<sup>19</sup>Dian Handayani, Skripsi: *“Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di Kelas VIII MTs.S Al-Washliyah Tahun Ajaran 2016/2017”* (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2017), 33-34

- d. Mampu menjelaskan dan memeriksa kebenaran jawaban yang diperoleh, mencakup kemampuan mengidentifikasi kesalahan perhitungan, kesalahan pemilihan rumus, memeriksa kecocokan antara yang telah ditemukan dengan apa yang ditanyakan dan dapat menjelaskan kebenaran jawaban tersebut.<sup>20</sup>

Rosyid dan Listiyani dalam Irma Purnamasari dan Wahyu Setiawan menyebutkan bahwa kemampuan pemecahan masalah memiliki beberapa Indikator diantaranya:

- a. Mengidentifikasi masalah, memahami masalah dengan benar, menyebutkan apa yang diketahui dan ditanya dalam masalah.
- b. Merencanakan penyelesaian masalah, menyatakan dan menuliskan model atau rumus yang digunakan untuk menyelesaikan masalah.
- c. Menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana, melakukan operasi hitung dengan benar.
- d. Mengevaluasi, menarik kesimpulan dari jawaban yang diperoleh dan mengecek kembali perhitungan yang diperoleh.<sup>21</sup>

Sedangkan menurut Sumarmo dalam Shinta Mariam, Nuni Nurmala, Devina Nurdianti, dkk menjelaskan bahwa indikator pemecahan masalah sebagai berikut:

---

<sup>20</sup>*Ibid*, 36-37

<sup>21</sup>Irma Purnamasari, Wahyu Setiawan, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Pada Materi SPLDV Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika (KAM)," Jurnal Of Medives Vol.3 No.2 Juni 2019, 210

- a. Mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan.
- b. Menyusun model matematik.
- c. Menerapkan strategi untuk menyelesaikan berbagai macam masalah.
- d. Menjelaskan hasil sesuai permasalahan awal.
- e. Menggunakan matematika secara bermakna.<sup>22</sup>

Dari beberapa pendapat diatas sudah dijelaskan masing-masing mengenai indikator pemecahan masalah yang ada, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan indikator pemecahan masalah yang merupakan pendapat dari Rosyid dan Listiani sebagai acuan dalam penelitian ini.

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan jawaban sementara penelitian. Hipotesis nihil yang disimbolkan dengan ( $H_0$ ) berarti bahwa antara kedua variabel tidak ada pengaruh, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Sedangkan hipotesis alternatif yang disimbolkan dengan ( $H_1$ ) berarti bahwa adanya pengaruh antara dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Berdasarkan uraian landasan teori diatas maka hipotesis penelitian ini adalah:

---

<sup>22</sup>Shinta Mariam, Nuni Nurmala, Devina Nurdianti, dkk, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTsN Dengan Menggunakan Metode Open Ended Di Bandung Barat," Jurnal Pendidikan Matematika Vol.3 No.1 Mei 2019, 180

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh antara penerapan pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung.

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh antara penerapan pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian**

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan maksud untuk mengamati keadaan, kondisi atau hal-hal lainnya yang hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menjadikan kebenaran sebagai sesuatu yang objektif serta dapat diverifikasi kebenarannya.<sup>23</sup>

Penelitian kuantitatif ini digunakan untuk mencari fakta-fakta yang ada, menguji suatu teori, menjelaskan hubungan antar variabel, dan menunjukkan hasilnya. Penelitian kuantitatif ini harus dilakukan secara urut, formal, terstruktur, serta dilakukan dengan perencanaan yang matang.

Pada deskriptif kuantitatif pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung.

---

<sup>23</sup>Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 164

## **B. Definisi Operasional Variabel Bebas dan Terikat**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang mencakup tentang apa saja yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Terdapat 2 macam variabel dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Variabel bebas atau *Independen Variabel (X)***

Variabel bebas atau *Independen Variabel (X)* merupakan variabel yang berperan mempengaruhi perubahan dari variabel terikat dan memiliki hubungan positif dan negatif.<sup>24</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang diberikan kepada siswa yang tidak berkumpul bersama dalam suatu ruangan atau tempat secara terus-menerus untuk menerima pelajaran secara tatap muka secara langsung dari guru. Pembelajaran jarak jauh memiliki karakteristik yaitu adanya keterpisahan, baik keterpisahan secara fisik, psikologis dan komunikasi antara guru dan siswa.

### **2. Variabel terikat atau *Dependen Variabel (Y)***

Variabel terikat atau *Dependen Variabel (Y)* merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian dan menjadi variabel paling utama.<sup>25</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah matematis Siswa SD.

---

<sup>24</sup>Buguh Suharjo, *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (Jakarta: PT Indeks, 2009), 38

<sup>25</sup>*Ibid*, hal. 37

Adapun indikator dalam kemampuan pemecahan masalah matematis adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah, memahami masalah dengan benar, menyebutkan apa yang diketahui dan ditanya dalam masalah.
- b. Merencanakan penyelesaian masalah, menyatakan dan menuliskan model atau rumus yang digunakan untuk menyelesaikan masalah.
- c. Menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana, melakukan operasi hitung dengan benar.
- d. Mengevaluasi, menarik kesimpulan dari jawaban yang diperoleh dan mengecek kembali perhitungan yang diperoleh.

## **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian yang dilakukan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 1 Jabung tahun ajaran 2020/2021. Kelas V SDN 1 Jabung terdiri dari 20 siswa, sehingga jumlah populasi yang didapatkan sebanyak 20 siswa.

### **2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel merupakan suatu bagian yang dianggap mewakili populasi dalam pengambilan dan penyajian sumber data. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi induk atau

*probability sampling*, hal ini dikarenakan hanya ada satu kelas yang menjadi objek penelitian dan tidak ada kelas kontrol sehingga setiap anggota kelas memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Karena pada penelitian ini hanya ada satu kelas maka teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non random sampling* yaitu *purposive sampling*.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Tes**

Tes merupakan sarana untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa yang berkaitan dengan kemampuan kognitif, dan pada saat tertentu test juga digunakan untuk mengukur hasil kemampuan afektif dan psikomotorik.

Tes biasa diterapkan untuk melihat tingkat kompetensi, diterapkan dengan menggunakan tes pensil dan kertas, penilaian kinerja, tugas, maupun dalam bentuk portofolio.<sup>26</sup>

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa tes adalah sarana untuk mengukur kemampuan siswa terutama pada kemampuan kognitif siswa mengenai materi pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru.

Penelitian ini menggunakan tes berupa soal uraian yang berjumlah 5 soal. Soal uraian ini akan diberikan kepada seluruh

---

<sup>26</sup>Elis Ratnawula, H.A Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 108

siswa kelas V SDN 1 Jabung melalui *WhattApp* saat melakukan pembelajaran jarak jauh.

## **2. Angket**

Pada penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui respon siswa kelas V SDN 1 Jabung mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis selama pembelajaran jarak jauh. Angket yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 10 butir pernyataan, masing-masing terdiri dari lima pernyataan positif dan lima pernyataan negatif.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam mengukur kualitas penelitian karena keabsahan data yang didapatkan sangat ditentukan oleh kualitas dari instrumen penelitian yang digunakan, disamping langkah-langkah pengumpulan data yang ditempuh.<sup>27</sup>

### **1. Tes**

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes yang nantinya akan digunakan untuk mengungkapkan data hasil kemampuan pemecahan masalah siswa, tes pemecahan masalah yang digunakan peneliti berupa soal essay. Maka disusunlah kisi-kisi soal sebagai berikut:

---

<sup>27</sup>Alwan, Menza Hendri, dan Darmaji, "Faktor-Faktor Yang Mendorong Siswa MIA SMAN Mengikuti Bimbingan Belajar Luar Sekolah Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi," *Jurnal EduFisika* Vol.2 No.1 Juli 2017, 28

**Tabel 3.1****Kisi-Kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis**

Sekolah : SDN 1 Jabung

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Volume Kubus Dan Balok

Bentuk Test : Uraian

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Nomor Soal</b>
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	1. Mengidentifikasi masalah	Siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan volume kubus	1-3
	2. Merencanakan penyelesaian masalah		
	3. Menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana	Siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan volume balok	4-5
	4. Mengevaluasi		

Setelah kisi-kisi soal disusun, selanjutnya disusunlah rubik penskoran yang mengacu pada kisi-kisi yang telah disusun. Adapun rubik penilaian yang digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

**Rubik Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah**

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Mengidentifikasi masalah	Memahami masalah dengan benar, menyebutkan apa yang diketahui dan ditanya dalam masalah.	0-2
2	Merencanakan penyelesaian masalah	Menyatakan dan menuliskan model atau rumus yang digunakan untuk menyelesaikan masalah.	0-2
3	Menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana	Melakukan operasi hitung dengan benar.	0 – 2
4	Mengevaluasi	Menarik kesimpulan dari jawaban yang diperoleh dan mengecek kembali perhitungan yang diperoleh.	0 - 2

Tabel 3.3

**Pedoman Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah**

Kreteria	0	1	2
Mengidentifikasi masalah	Tidak mengidentifikasi masalah dengan benar	Kurang mampu mengidentifikasi masalah dengan benar	Mampu mengidentifikasi masalah dengan benar
Merencanakan penyelesaian masalah	Tidak mampu merencanakan penyelesaian masalah dengan tepat	Mampu merencanakan penyelesaian masalah tapi tidak tepat	Mampu merencanakan penyelesaian masalah dengan tepat
Menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana	Tidak mampu menyelesaikan masalah sesuai rencana	Mampu menyelesaikan masalah sesuai rencana tapi tidak tepat	Mampu menyelesaikan masalah sesuai rencana
Mengevaluasi	Tidak mampu mengevaluasi penyelesaian masalah	Mampu mengevaluasi penyelesaian masalah tapi tidak tepat	Mampu mengevaluasi penyelesaian masalah dengan tepat

Pedoman penilaian adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Soal yang telah disusun akan di uji validitas dan reliabilitas:

a. Uji Validitas

Uji validitas menyatakan tingkat ketepatan antara data yang sesungguhnya dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Data dalam uji validitas ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yaitu korelasi antara item dalam satu variabel, dan pengukuran yang diperoleh dengan menggunakan *software SPSS* dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 karena dinilai cukup mewakili, dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan pada penelitian. Dengan kriteria pengambilan keputusan, jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka instrumen dinyatakan valid.<sup>28</sup>

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan tingkat kestabilan suatu pengukuran. Uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yaitu rumus matematis yang dipakai untuk menguji tingkat reliabilitas. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki koefisien alpha sebesar 0,6 atau lebih.

---

<sup>28</sup>R. Ratika Zahra, Nofha Riana, "Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoufit Di Kota Bandung," Jurnal Lontar Vol.6 No. 1 Januari-Juni 2018, 49



Untuk mempermudah perhitungan uji validitas dan uji realibilitas, maka peneliti menggunakan program *SPSS Statistics (Statistical Program of Social Science) for windows*.<sup>29</sup>

c. Daya Beda

Dalam menentukan daya beda (D) terlebih dahulu nilai dari siswa diurutkan dari nilai tertinggi hingga nilai terendah. Setelah itu peneliti menentukan kelompok atas dan kelompok bawah.<sup>30</sup>

Untuk mempermudah perhitungan daya beda, maka peneliti menggunakan program *SPSS Statistics (Statistical Program of Social Science) for windows*. Dalam menentukan daya beda, maka digunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D = Daya Beda

BA = Banyaknya kelompok atas

JA = Jumlah kelompok atas

BB = Banyaknya kelompok bawah

JB = Jumlah kelompok bawah

---

<sup>29</sup>*Ibid*, 50

<sup>30</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005),

Tabel 3.4

## Klarifikasi Indeks Daya Beda

No	Indeks Daya Beda (D)	Klarifikasi
1	0,0 – 0,19	Buruk
2	0,20 – 0,39	Cukup
3	0,40 – 0,69	Baik
4	0,70 – 1,00	Baik Sekali

## d. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan tingkat kesukaran dan mudahnya suatu soal. Untuk menghitung tingkat kesukaran, maka digunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Tingkat Kesukaran

B = Banyak siswa yang menjawab benar

JS = Jumlah siswa

Kreteria yang digunakan pada tingkat kesukaran adalah semakin besar nilai P maka soal tersebut semakin mudah, tetapi semakin kecil nilai P maka soal tersebut semakin sukar.<sup>31</sup>

Untuk mempermudah perhitungan tingkat kesukaran, maka peneliti menggunakan program *SPSS Statistics (Statistical Program of Social Science) for*

---

<sup>31</sup>*Ibid*, 208

*windows*. Dalam menentukan tingkat kesukaran soal, dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Klarifikasi Tingkat Kesukaran Soal**

No	Besar P	Klarifikasi
1	$P < 0,30$	Sukar
2	$0,30 \leq P < 0,70$	Sedang
3	$P \geq 0,70$	Sangat Mudah

**2. Angket**

Angket merupakan daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain sesuai dengan tujuan untuk memberikan respon yang sesuai dengan permintaan peneliti. Tujuan dari angket ini adalah untuk mendapatkan informasi yang lengkap tentang kasus yang sedang diteliti.

Respon dari angket ini akan menghasilkan data mengenai penerapan pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung.

**F. Teknik Analisis Data**

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa

bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

32

a. Tes

$$1) \text{ Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

$$2) \text{ Nilai Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Banyak Siswa}}$$

3) Presentase Ketuntasan Klasikal

$$P = \frac{\text{Banyak Siswa Yang Tuntas}}{\text{Banyak Siswa}} \times 100\%$$

b. Angket

Pernyataan-pernyataan dalam angket akan digunakan teknik tertutup dengan skala *likert*, yaitu skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban, sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

**Skala Likert**

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Data yang telah dikumpulkan, akan disajikan menggunakan perhitungan persentase. Untuk mengetahui tingkat pencapaian responden (TCR), digunakan rumus sebagai berikut:

---

<sup>32</sup>Rizky Rostamy, Skripsi: "Pengaruh *Organizational Citizenship Behavior Terhadap Kinerja Guru Di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo*", (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), 66

$$TCR = \frac{\text{Rata - rata Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Data dari hasil perhitungan persentase skor tiap item soal dibuat klasifikasi sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Klasifikasi TCR**

<b>Persentase</b>	<b>Kreteria</b>
75% - 100%	Sangat Tinggi
50% - 74,99%	Tinggi
25% - 49,99%	Sedang
0% - 24,99%	Rendah

**2. Uji Prasyarat Analisis**

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka menggunakan uji statistik parametris, sedangkan apabila data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistik nonparametris.

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *liliefors*. Uji *liliefors* dilakukan apabila data yang digunakan merupakan data tunggal atau data frekuensi tunggal, dan bukan data yang berdistribusi frekuensi kelompok.<sup>33</sup>

Normal tidaknya data yang diperoleh dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,05. Jika nilai signifikan > 0,05 maka data dinyatakan normal dan jika nilai signifikan < 0,05 maka

---

<sup>33</sup>*Ibid*, 68

data dinyatakan tidak normal. Untuk mempermudah perhitungan uji normalitas, maka peneliti menggunakan program *SPSS Statistics (Statistical Program of Social Science) for windows*.<sup>34</sup>

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi yang diperoleh cocok atau tidak. Pengujian linieritas regresi dilakukan dalam rangka menguji model persamaan regresi apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai sig. deviation from linearity lebih dari 0,05.<sup>35</sup>

Untuk mempermudah perhitungan uji linieritas, maka peneliti menggunakan program *SPSS Statistics (Statistical Program of Social Science) for windows*.

### 3. Analisis Akhir

#### a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan, hubungan kausal dan hubungan timbal balik di antara variabel penelitian. Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji korelasi *Product Moment*. Uji korelasi *Product Moment* ini digunakan untuk

---

<sup>34</sup>Rostina Sundaya, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Alfabeta, 2014), 139

<sup>35</sup>Rizky Rostamy, *Ibid*, 68

mencari hubungan variabel penerapan pembelajaran jarak jauh dengan variabel kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2\} \{n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi Product Moment

n = jumlah sampel

x = total nilai variabel x

y = total nilai variabel y

Untuk mempermudah perhitungan analisis korelasi ini, maka peneliti menggunakan program *SPSS Statistics (Statistical Program of Social Science) for windows*.

#### b. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien determinan merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan 100%. Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien determinan adalah sebagai berikut:<sup>36</sup>

$$KD = r^2 \times 100\%$$

---

<sup>36</sup>*Ibid*, 71

Keterangan:

KD = koefisien determinan

r = koefisien korelasi

Untuk mempermudah perhitungan analisis koefisien determinasi ini, maka peneliti menggunakan program *SPSS Statistics (Statistical Program of Social Science) for windows*.

#### c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pola variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independent, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi sederhana adalah pengujian terhadap data yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (Berpengaruh). Persamaan dari regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

X = Pembelajaran Jarak Jauh

e = Error Term

a = Konstanta

b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan



pada variabel independen. Bila  $b (+)$  maka naik, dan  $b (-)$  maka terjadi penurunan  $X =$  subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.<sup>37</sup>

Untuk mempermudah perhitungan analisis regresi linier sederhana ini, maka peneliti menggunakan program *SPSS Statistics (Statistical Program of Social Science) for windows*.

---

<sup>37</sup>*Ibid*, 72

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Jabung, adapun deksripsi lokal penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Identitas SDN 1 Jabung**

<b>Identitas Sekolah</b>			
1	Nama Sekolah	:	<b>SDN 1 Jabung</b>
2	NPSN	:	10809351
3	Jenjang Pendidikan	:	SD
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	Jalan Raya Jabung
	RT/RW	:	3/3
	Kode Pos	:	34184
	Kelurahan	:	Jabung
	Kecamatan	:	Jabung
	Kabupaten/Kota	:	Lampung Timur
	Provinsi	:	Lampung
6	Posisi Geografis	:	-5,4731 Lintang
			105,6229 Bujur
<b>Data Pelengkap</b>			
7	SK Pendirian Sekolah	:	0
8	Tanggal SK Pendirian	:	1910-01-01

9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	:	-
11	Tanggal SK Izin Operasional	:	1957-10-01
12	NPWP	:	006350490321000
<b>Kontak Sekolah</b>			
13	Nomor Telepon	:	085257115664
14	Nomor Fax	:	0
15	Email	:	<a href="mailto:Sdn1_jabung@yahoo.co.id">Sdn1_jabung@yahoo.co.id</a>
16	Website	:	-

SDN 1 Jabung merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak dikecamatan Jabung. Seperti sekolah lainnya, SDN 1 Jabung memiliki visi dan misi diantaranya:

a. Visi

“Terwujudnya Peserta Didik Yang Beriman, Taqwa, Dan Cerdas Dalam Bidang Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK), Memiliki Kecakapan Hidup Dan Berbudhi Pekerti Untuk Menuju Siswa Yang Berakhlak Mulia, Berbudaya Dan Berkarakter Bangsa.”

b. Misi

- 1) Mengembangkan sikap dan perilaku religiusitas dilingkungan dalam dan luar sekolah.
- 2) Meningkatkan minat baca, tulis, dan berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangannya.

- 3) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan bermakna.
  - 4) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat seperti: sikap saling tolong menolong, saling membantu dan saling menghormati.
  - 5) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan berikutnya.
  - 6) Membiasakan untuk berfikir aktif, kreatif dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- c. Keadaan Tenaga Kependidikan

SDN 1 Jabung memiliki 17 tenaga kependidikan, yang terdiri dari 8 guru dengan status kepegawaian PNS (Pegawai Negeri Sipil), 8 guru honor, dan 1 tenaga honor. Adapun daftar tenaga kependidikannya dapat dilihat pada lampiran, tabel 4.2 halaman 67.

- c. Keadaan Peserta Didik

SDN 1 Jabung memiliki 236 peserta didik, peserta didik laki-laki berjumlah 136 siswa dan peserta didik perempuan berjumlah 100 siswa. Dari 236 siswa tersebut dibagi menjadi 10 rombongan belajar, adapun rinciannya dapat dilihat pada lampiran, tabel 4.3 dan tabel 4.4 halaman 68.

## **2. Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SD**

### **a. Deskripsi Data Hasil Tes Dan Angket**

Data ini diperoleh dari tes dan angket yang telah disebarkan kepada 20 siswa kelas V SDN 1 Jabung pada tanggal 4 Mei 2021. Agar data lebih mudah untuk dibaca, peneliti menyajikan data yang dapat dilihat pada lampiran, tabel 4.5 dan tabel 4.6 halaman 68 dan 69.

Dari data yang didapat, dapat diketahui bahwa dari 20 siswa kelas V SDN 1 Jabung, untuk angket pembelajaran jarak jauh memiliki range 19, skor minimum 28, skor maksimum 47, rata-rata 37,50 dan standar deviasi sebesar 4,796. Sedangkan untuk tes kemampuan pemecahan masalah matematis yang telah diberikan kepada siswa kelas V SDN 1 Jabung memiliki range 72, skor minimum 28, skor maksimum 100, rata-rata 70, dan standar deviasi 26,031.

### **b. Deskripsi Data Uji Instrumen Penelitian**

Data berupa hasil tes dan angket yang telah diberikan kepada siswa kelas V SDN 1 Jabung yang berjumlah 20 siswa, kemudian diolah dan disajikan sebagai berikut:

#### **1) Uji Validitas Instrumen**

Untuk memudahkan uji validitas dalam penelitian ini, maka dilakukan dengan menggunakan bantuan program

SPSS. Langkah-langkah menghitung validitas yaitu: Memasukkan seluruh data dan skor total > *Analyze* > *Correlate* > *Bivariate* > Memasukkan seluruh item kedalam kotak *Variabels* > Klik *Pearson* > *OK*.

a. Tes

Dalam pengujian validitas tes diketahui  $N=20$  maka diketahui  $r$  tabel pada taraf 0,05 (5%) sebesar 0,444. Kreteria dalam pengambilan keputusan yaitu apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka instrumen dinyatakan valid. Namun, apabila  $r$  hitung  $\leq r$  tabel maka instrumen dinyatakan tidak valid. Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas tes dapat dilihat pada lampiran, tabel 4.7 halaman 69.

Hasil perhitungan data dengan menggunakan program SPSS, disimpulkan bahwa tes yang terdiri dari 5 soal uraian dinyatakan valid. Soal yang valid tersebut akan dilanjutkan untuk menganalisis data selanjutnya.

b. Angket

Dalam pengujian validitas angket diketahui  $N=20$  maka diketahui  $r$  tabel pada taraf 0,05 (5%) sebesar 0,444. Kreteria dalam pengambilan keputusan yaitu apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka instrumen dinyatakan valid. Namun, apabila  $r$  hitung  $\leq r$  tabel maka instrumen

dinyatakan tidak valid. Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas angket dapat dilihat pada lampiran, tabel 4.8 dan 4.9 halaman 70.

Hasil perhitungan data dengan menggunakan program SPSS, disimpulkan bahwa angket kemampuan pemecahan masalah matematis diperoleh item yang valid sebanyak 5 item dari 5 item pertanyaan yang dibuat. Item yang valid tersebut akan dilanjutkan untuk menganalisis data selanjutnya.

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk memudahkan uji reliabilitas dalam penelitian ini, maka dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Langkah-langkah menghitung reliabilitas yaitu: Memasukkan seluruh data dan skor total > *Analyze* > *Scale* > *Reliability Analysis* > Memasukkan seluruh item yang valid kedalam kotak *items*, skor total tidak diikuti > *Statistic*, pada kotak dialog *Descriptive for* klik *Scale If Item Deleted* > *Continue* > OK.

### a. Tes

Dalam pengujian reliabilitas tes, kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas minimal 0,6. Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas tes uraian

kemampuan pemecahan masalah matematis dapat dilihat pada lampiran, tabel 4.10 halaman 70.

Hasil perhitungan data menggunakan SPSS, disimpulkan bahwa tes uraian kemampuan pemecahan masalah matematis nilai reliabilitas sebesar 0,934 ( $0,934 > 0,6$ ) dari 5 item yang valid. Dengan demikian 5 soal tes kemampuan pemecahan masalah dapat dinyatakan valid dan reliabel sebagai instrumen penelitian dalam penelitian ini.

b. Angket

Dalam pengujian reliabilitas angket, kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas minimal 0,6. Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas angket dapat dilihat pada lampiran, tabel 4.11 halaman 70.

Hasil dari perhitungan SPSS, disimpulkan bahwa angket pembelajaran jarak jauh diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,697 ( $0,697 > 0,6$ ) dari 5 item yang valid. Untuk angket kemampuan pemecahan masalah matematis diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,731 ( $0,731 > 0,6$ ) dari 5 item yang valid.



Dengan demikian 10 pernyataan yang terdapat pada angket dapat dinyatakan valid dan reliabel sebagai instrumen penelitian dalam penelitian ini.

### 3) Daya Beda

Dalam pengujian daya beda, hasil  $r$  hitung yang didapat dari perhitungan SPSS disesuaikan dengan tabel klarifikasi indeks daya beda.

Hasil dari perhitungan SPSS, disimpulkan bahwa ke 5 soal tes yang diberikan kepada siswa kelas V SDN 1 Jabung memiliki indeks daya beda yang baik sekali. Hasil uji daya beda tes dapat dilihat pada lampiran, tabel 4.12 halaman 70.

### 4) Tingkat Kesukaran

Dalam pengujian tingkat kesukaran, hasil mean yang didapat dari perhitungan SPSS disesuaikan dengan tabel klasifikasi tingkat kesukaran.

Hasil dari perhitungan SPSS, disimpulkan bahwa ke 5 soal tes yang diberikan kepada siswa kelas V SDN 1 Jabung memiliki tingkat kesukaran yang sangat mudah. Hasil uji tingkat kesukaran tes dapat dilihat pada lampiran, tabel 4.13 halaman 71.

### c. Deskripsi Data Analisis Statistik Deskriptif

#### 1) Tes

Tes yang telah diberikan kepada siswa kelas V SDN 1 Jabung terdiri dari 5 soal uraian tentang kemampuan pemecahan masalah matematis materi kubus dan balok. Berikut akan peneliti paparkan hasil analisis statistik deskriptif dari soal uraian tersebut:

- a) Dari hasil pengolahan data maka dapat disimpulkan bahwa dari 20 siswa kelas V SDN 1 Jabung, 12 siswa memiliki nilai diatas KKM dan 8 siswa memiliki nilai dibawah KKM. Nilai tertinggi pada tes kemampuan pemecahan masalah matematis yang telah diberikan adalah 100 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 27,5. Rekapitulasi hasil perhitungan nilai siswa dapat dilihat pada lampiran, tabel 4.14 halaman 71.
- b) Dari hasil pengolahan data, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari tes kemampuan pemecahan masalah matematis yang telah diberikan kepada siswa kelas V SDN 1 Jabung adalah 70.
- c) Presentase ketuntasan klasikal yang diperoleh dari hasil pengolahan data tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung adalah 60%.

## 2) Angket

Angket yang telah diberikan kepada 20 responden dengan 10 butir pernyataan, masing-masing terdiri dari lima pernyataan positif dan lima pernyataan negatif. Hasil pengolahan data menyatakan bahwa 6 pernyataan memiliki tingkat pencapaian responden dengan kategori sangat tinggi dan 4 pernyataan memiliki kategori tinggi. Rekapitulasi hasil analisis statistik deskriptif angket dapat dilihat pada lampiran, tabel 4.15 halaman 72.

### d. Deskripsi Data Uji Prasyarat Analisis

#### 1) Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini menggunakan uji *liliefors*. Adapun uji *liliefors* ini menggunakan bantuan program *SPSS*. Langkah-langkah uji normalitas pada data melalui *SPSS* yaitu: *Analyze > Descriptive Statistics > Explore >* Pada kotak dialog *Analyze* memasukkan seluruh variabel kedalam *Dependent List > Plot*, pada kotak dialog *Explore* centang *Normality With Test > Continue > OK*.

Dari perhitungan yang diperoleh, dibagian *Kolmogrov-Smirnov* kolom (*Sig.*) nilai signifikansi untuk data pembelajaran jarak jauh sebesar 0,200. Maka nilai perhitungan 0,200 lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Sedangkan untuk data kemampuan pemecahan masalah

matematis sebesar 0,083 lebih besar dari 0,05 ( $0,083 > 0,05$ ).

Jadi data yang peneliti dapatkan dapat dinyatakan berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk perhitungan analisis selanjutnya. Hasil pengolahan data uji normalitas data tes dan angket dapat dilihat pada lampiran, tabel 4.16 halaman 73.

## 2) Uji Linieritas

Pada uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi yang diperoleh linier atau tidak. Jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Langkah-langkah uji linieritas pada data melalui *SPSS* yaitu: *Analyze > Compare Means >* Pada kotak dialog Means masukkan variabel sesuai dengan variabel penelitian *> Options*, pilih Test for linierity pada kotak dialog Means *> Continue > OK*.

Dari perhitungan yang diperoleh, dibagian kolom (*Sig.*) baris *Deviation from Linearity* nilai signifikansi sebesar 0,276 lebih besar dari 0,05 ( $0,276 > 0,05$ ).

Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara penerapan pembelajaran jarak jauh dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung. Hasil pengolahan data uji linieritas data tes

dan angket dapat dilihat pada lampiran, tabel 4.17 halaman 74.

**e. Deskripsi Data Hipotesis Penelitian (Analisis Akhir)**

1) Analisis Korelasi

Pada analisis korelasi sederhana ini menggunakan *Product Moment Pearson* untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (Apabila X naik, maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (Apabila X naik, maka Y turun). Langkah-langkah analisis korelasi data melalui SPSS yaitu: Memasukkan data variabel X dan Y > *Analyze* > *Correlate* > *Bivariate* > Masukkan kedua variabel > *OK*.

Dari perhitungan yang diperoleh, dibagian kolom *Pearson Correlation* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,152 dengan Sig.(2-tailed) atau p sebesar 0,523 > 0,05 ( $p > 0,05$ ).

Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung. Jadi, pada penelitian ini hipotesis  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hasil pengolahan data analisis korelasi dapat dilihat pada lampiran, tabel 4.18 halaman 74.

## 2) Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Langkah-langkahnya yaitu: *Analyze > Regression > Linier >* Pada kotak dialog Linear Regression masukkan variabel X dan Y > *OK*.

Dari perhitungan yang diperoleh, menunjukkan besarnya hubungan antara penerapan pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung, yang jika dikorelasikan menghasilkan korelasi sebesar 0,152. Angka R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,023 atau sama dengan 2,3%.

Ini berarti bahwa pengaruh penerapan pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung sebesar 2,3% sedangkan sisanya 97,7% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Hasil pengolahan data analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada lampiran, tabel 4.19 halaman 74.

### 3) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pola variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independent. Langkah-langkahnya yaitu: *Analyze > Regression > Linier >* Pada kotak dialog Linear Regression masukkan variabel X dan Y > *OK*.

Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana adalah  $Y = a + bX + e$ . Sementara untuk mengetahui nilai koefisiensi regresi tersebut kita dapat berpedoman pada output yang berada pada tabel *coefficients*.

a = Angka konstan. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada penerapan pembelajaran jarak jauh (X), maka kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung (Y) adalah sebesar 100,892.

b = Angka koefisien regresi. Nilainya sebesar -0,824, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat penerapan pembelajaran jarak jauh (X), maka kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung akan meningkat sebesar -0,824. Maka didapat persamaan regresi linier sederhana  $Y = 100,892 + (-0,824) + e$ .

Untuk menguji hipotesis penelitian, penelitian ini menggunakan signifikansi sebesar 0,05% untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Ternyata setelah dibandingkan nilai signifikansi dari hasil perhitungan ( $0,523 > 0,05$ ) maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya, tidak ada pengaruh antara penerapan pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung. Hasil pengolahan data analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada lampiran, tabel 4.20 halaman 75.

#### **G. Pembahasan**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penerapan pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung.

Pada penelitian ini, peneliti telah menyebarkan angket dan soal untuk mengukur pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan terhadap angket dan tes, maka didapatkan data yang valid. Dikarenakan dari hasil perhitungan F hitung yang didapat lebih besar dari F tabel ( $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ). Data yang sudah valid tersebut kemudian di uji reliabilitasnya, dari perhitungan uji reliabilitas didapatkan hasil bahwa data tersebut dinyatakan reliabel.



Selanjutnya dilakukan uji normalitas, dari perhitungan yang didapat nilai signifikansi untuk data pembelajaran jarak jauh sebesar 0,200. Maka nilai perhitungan 0,200 lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Sedangkan untuk data kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 0,083 lebih besar dari 0,05 ( $0,083 > 0,05$ ). Jadi data yang peneliti dapatkan dapat dinyatakan berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk perhitungan analisis selanjutnya.

Data yang berdistribusi normal kemudian di uji linieritasnya, didapat nilai signifikansi sebesar 0,276 lebih besar dari 0,05 ( $0,276 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara penerapan pembelajaran jarak jauh dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung.

Selanjutnya dilakukan analisis akhir, analisis akhir yang pertama dilakukan adalah analisis korelasi. Dari perhitungan yang telah dilakukan, didapat nilai koefisien korelasi sebesar -0,152 dengan Sig.(2-tailed) atau p sebesar  $0,523 > 0,05$  ( $p > 0,05$ ). Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung. Jadi, pada penelitian ini hipotesis  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Kemudian dilakukan analisis koefisien determinasi, yang menunjukkan besarnya hubungan antara penerapan pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SDN

1 Jabung, yang jika dikorelasikan menghasilkan korelasi sebesar 0,152. Angka R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,023 atau sama dengan 2,3%. Ini berarti bahwa pengaruh penerapan pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung sebesar 2,3% sedangkan sisanya 97,7% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Terakhir, dilakukan analisis regresi linier sederhana.  $a$  = Angka konstan. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada penerapan pembelajaran jarak jauh ( $X$ ), maka kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung ( $Y$ ) adalah sebesar 100,892.  $b$  = Angka koefisien regresi. Nilainya sebesar -0,824, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat penerapan pembelajaran jarak jauh ( $X$ ), maka kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung akan meningkat sebesar -0,824.

Ternyata setelah dibandingkan nilai signifikansi dari hasil perhitungan ( $0,523 > 0,05$ ) untuk menguji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya, tidak ada pengaruh antara penerapan pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggy Giri Prawiyogi dan Zainal Abidin dkk disimpulkan bahwa pembelajaran

jarak jauh mempunyai pengaruh positif dimasa pandemi covid-19 ini, sedangkan pada penelitian ini pembelajaran jarak jauh tidak mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung.

Hal ini terlihat jelas, sebelum pandemi siswa kelas V SDN 1 Jabung memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang rendah dan setelah pandemi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung tetap rendah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pengujian hipotesis yang meliputi analisis korelasi, koefisien determinasi, dan analisis regresi linier sederhana serta hasil pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka disimpulkan bahwa:

Hasil yang diperoleh dari analisis korelasi dan dibuktikan dengan analisis regresi linier sederhana menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,152 dengan Sig.(2-tailed) atau p sebesar 0,523 > 0,05 ( $p > 0,05$ ). Jadi, pada penelitian ini hipotesis  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya, penerapan pembelajaran jarak jauh tidak berpengaruh secara positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien determinasi (R Square), diperoleh pengaruh penerapan pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 1 Jabung sebesar 2,3%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru dan tenaga pendidik, untuk memaksimalkan pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh di keadaan pandemi Covid-19 sehingga pembelajaran yang maksimal dalam pembelajaran jarak jauh akan berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Dan tentunya memberikan pengaruh yang positif guna mencapai tujuan pembelajaran terkhusus dalam tercapainya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan faktor lainnya yang juga mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group. 2019).

Alwan. Menza Hendri. dan Darmaji. “*Faktor-Faktor Yang Mendorong Siswa MIA SMAN Mengikuti Bimbingan Belajar Luar Sekolah Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.*” *Jurnal EduFisika* Vol.2 No.1 Juli 2017.

Anggy Giri Prawiyogi. “*Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di SDIT Cendekia Purwakarta.*” *Jurnal Pendidikan Dasar* Mei 2020.

Buguh Suharjo. *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (Jakarta: PT Indeks. 2009).

Dian Dame Tinambunan. Maman Fathurrohman. Etika Khaerunnisa. “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP.*” *Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika* Vol.2 No. 1 Juni 2020.

Dian Handayani. Skripsi: “*Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di Kelas VIII MTs.S Al-Washliyah Tahun Ajaran 2016/2017.*” (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. 2017).

Elis Ratnawula. H.A Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia. 2015).

Goenawan Roebyanto dan Sri Harmini. *Pemecahan Masalah Matematika* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017).

Haruman. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012).

Irma Purnamasari. Wahyu Setiawan. “*Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Pada Materi SPLDV Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika (KAM).*” *Jurnal Of Medives* Vol.3 No.2 Juni 2019.

Isniatun Munawaroh. “*Virtual Learning Dalam Pembelajaran Jarak Jaiuh.*” *Majalah Ilmiah Pembelajaran* No.2 Vol. 1 Oktober 2005.

Jackson Pasini Mairing. *Pemecahan Masalah Matematika* (Bandung: Alfabeta. 2018).

Muhammad Daut Siagian. “Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika.” *Journal Of Mathematics Education And Science*. Vol.2 No. 1. Oktober 2016.

Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta. 2009).

Nur Birillina1. Sri Hartatik. “Pengaruh Model Pembelajaran Number Head Together Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Di Kelas III SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya.” *Journal of Mathematics Education. Science and Technology* Vol.4 No.2 Desember 2019.

Nurul Astuti Yensi. “Efektivitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media WhatsApp Group Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid-19).” *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* Vol.5 No.2 Juni 2020.

*Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi* (Jakarta: Depdiknas. 2006).

Purwanto. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012).

R. Ratika Zahra, Nofha Riana. “Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoutfit Di Kota Bandung.” *Jurnal Lontar* Vol.6 No. 1 Januari-Juni 2018.

Rizky Rostamy. Skripsi: “Pengaruh Organizational Citizenship Behavior Terhadap Kinerja Guru Di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo.” (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya. 2019).

Rora Rizky Wandini. Maya Rani Sinaga. “Permainan Ular Tangga Dan Kartu Pintar Pada Materi Bangun Datar.” *Jurnal Pendidikan Dan Matematika* Vol. 3 No.1 Januari – Juni 2019.

Rostina Sunda. *Statistika Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Alfabeta. 2014).

Shinta Mariam, Nuni Nurmala. Devina Nurdianti. Dkk. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTsN Dengan Menggunakan Metode Open Ended Di Bandung Barat.” *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol.3 No.1 Mei 2019.

Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005.

Syaiful Sagala. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta. 2011).

Zainal Abidin. Adeng Hudaya dan Dinda Anjani. "*Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19.*" *Research and Development Journal Of Education* Oktober 2020.